



TAK PERLU PANIK TAPI TETAP WASPADA

Yogya Siaga Demam Berdarah

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogya siaga demam berdarah. Kini, pemerintah sedang menyiapkan surat edaran untuk kesiapsiagaan mengantisipasi kasus tersebut. Selain itu, juga akan dibentuk tim pemantau jentik (jumantik) di tiap rumah.

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Yogya, Yudiria Amelia, Selasa (13/1) menjelaskan, kasus demam berdarah tahun 2015 meningkat 2 kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Bahkan, seluruh kelurahan dinyatakan endemik demam berdarah

Jika tahun 2014 silam, kasus tertinggi terjadi di Wirobrajan, Wirogunan, Sorosutan dan Mantrijeron, tahun 2015 bergeser ke Sorosutan, Klitren, Muja Muju dan Kricak," paparnya.

Untuk mengantisipasi demam berdarah, daerah dengan endemis tinggi harus gencar melakukan pencegahan. Salah satunya dengan memantau jentik nyamuk dengan membentuk tim pemantau jentik. Jika sebelumnya jumantik terdiri dari 1 orang tiap dasawisma atau 10 KK, maka kini akan digencarkan 1 rumah satu jumantik. Edaran mengenai 1

karena seluruhnya memiliki kasus demam berdarah. Dipaparkan, pada tahun 2015 terdapat 945 kasus dengan 11 kematian atau 1,1 persen. Sedangkan tahun 2014, hanya 418 kasus dengan 3 kematian atau 0,7 persen.

"Wilayah endemis tinggi juga mengalami perubahan.

rumah, 1 jumantik, akan disebar hingga kelurahan, kecamatan dan puskesmas. Berdasarkan pengalaman sebelumnya, kasus demam berdarah mulai banyak ditemukan pada periode Januari hingga Maret. Seiring dengan intensitas hujan mulai meningkat. Sedangkan jika diklasifikasikan berdasarkan golongan umur, penderita tertinggi adalah usia 7-12 tahun.

Ditambahkan, tingginya kasus demam berdarah, menarik perhatian Pemda DIY. Bahkan, Gubernur DIY merekomendasikan agar ada *community deal* atau kesepa-

katan antarmasyarakat untuk pencegahan demam berdarah di lingkungan masing-masing.

Selain itu, masyarakat diminta untuk mencermati gejala demam berdarah. Jika mengalami gejala yang mirip dengan demam berdarah, harus segera periksa ke rumah sakit maupun puskesmas. Gejala umum yang kerap muncul antara lain, suhu badan meningkat atau demam tinggi hingga tiga hari berturut-turut.

"Hingga saat ini, sudah ada 10 laporan demam berdarah yang masuk," tandasnya. (Riz)-d

Instansi: Negatif Arah Sejera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005